



Pendampingan Pembuatan Proposal PKM Berbasis Pedoman dan Cara Pengelolaan Sistem Belmawa

Gustin Setyaningsih¹, Axel Sandi Seno², Rifqi Falih Ramadhan³, Prayoga Pribadi⁴, Ito Setiawan⁵, Ika Romadoni Yunita⁶

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto^{1,2,5,6}

Program Studi Informatika, Universitas Amikom Purwokerto³

Program Studi Bisnis Digital, Universitas Amikom Purwokerto⁴

e-mail: gustin@amikompurwokerto.ac.id

Abstrak

Setelah dilakukan pengamatan proposal PKM masih banyak proposal tidak sesuai dengan pedoman penulisan seperti lampiran, daftar Pustaka, rencana anggaran biaya dan hal dasar seperti ukuran kertas, margin, font tidak sesuai dengan pedoman. Dari kasus tersebut menjadi salah satu permasalahan kenapa proposal sangat sedikit yang lolos dari Universitas amikom purwokerto. Penilaian proposal PKM terdiri dari 2 tahap. Tahap pertama adalah seleksi administrasi dan tahap kedua adalah seleksi substansi. Berdasarkan wawancara kepada reviewer nasional PKM bahwa dari seluruh proposal PKM yang masuk hampir 60% gugur ditahap seleksi administrasi. Selain itu dalam proses pengunggahan proposal PKM disistem banyak sekali mahasiswa yang tidak paham tentang tahapan isian yang ada di sistem. Tujuan pendampingan ini adalah mengurangi tingkat kesalahan dari proposal PKM yang dibuat oleh mahasiswa. Tahapan pelaksanaan pendampingan meliputi pendampingan pembuatan proposal, pendampingan pengelolaan sistem simbelmawa, evaluasi dan diskusi. Hasil pendampingan adalah banyak proposal mahasiswa sesuai dengan pedoman PKM 2025.

Kata Kunci: *Pendampingan, PKM, SIMBELAWA, Proposal, Mahasiswa.*

Abstract

After observing the PKM proposal, there are still many proposals that do not comply with the writing guidelines such as attachments, bibliography, budget plans and basic things such as paper size, margins, fonts do not comply with the guidelines. From this case, it becomes one of the problems why very few proposals pass from Amikom Purwokerto University. The PKM proposal assessment consists of 2 stages. The first stage is administrative selection and the second stage is substance selection. Based on interviews with national PKM reviewers, almost 60% of all PKM proposals submitted failed at the administrative selection stage. In addition, in the process of uploading PKM proposals to the system, many students do not understand the stages of filling in the system. The purpose of this assistance is to reduce the error rate of PKM proposals made by students. The stages of implementing assistance include assistance in making proposals, assistance in managing the Simbelmawa system, evaluation and discussion. The results of the assistance are that many student proposals are in accordance with the 2025 PKM guidelines.

Kata Kunci: *Mentoring, PKM, SIMBELMAWA, Proposal, Student.*

PENDAHULUAN

PKM merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Ditjen Dikristek di bawah pengelolaan Belmawa merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, mewartakan, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa (Sari & Windarto, 2019) (Ramlan & Nikmat, 2019). PKM memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi Perguruan Tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejak diluncurkannya, PKM memperoleh respon positif, baik di kalangan mahasiswa maupun Pimpinan Perguruan Tinggi (Sriasih, Nitiasih, Jayaputra, Budasi, & Utama, 2020). Hal ini tercermin dari bertambah banyaknya jumlah Perguruan Tinggi yang berpartisipasi dan proposal yang diunggah mahasiswa (Fadhilah et al., 2022).

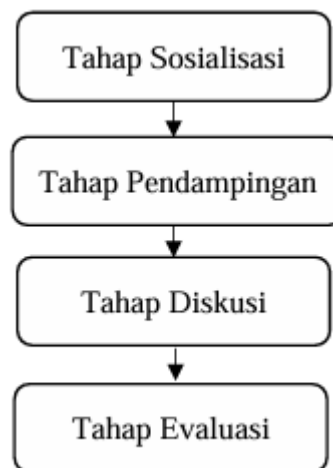
Dalam upaya mengakomodasi perkembangan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, PKM terus dikembangkan dan disempurnakan sehingga mahasiswa mampu mengantisipasi, memahami bahkan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan kehidupan dunia yang dicanangkan PBB dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) tahun 2015-2030 (Imakulata et al., 2021) (Ramadhani & Prihantoro, 2020). PKM juga dirancang untuk mengadopsi teknologi digital yang telah merasuki nyaris di semua sendi kehidupan (Utami et al., 2022). Oleh karena itu, mulai tahun 2019 diperkenalkan satu bidang baru PKM yaitu PKM-Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK). Tahun 2022 PKM-GFK berubah menjadi PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK), PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) berubah menjadi PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT) (Nizam, 2023) (Sugianto, Roslina, & Situmorang, 2021).

Universitas Amikom Purwokerto menempati kluster 3 pada PKM 2025 dimana jumlah proposal maksimal 100 proposal. Bagian yang membawahi PKM di Universitas Amikom Purwokerto adalah bagian Kemahasiswaan dan Alumni. Kemahasiswaan dan Alumni menargetkan proposal yang masuk sejumlah 150 proposal untuk seleksi internal. Dengan target yang banyak tersebut maka perlu adanya sosialisasi yang dilakukan oleh bagian Kemahasiswaan dan Alumni terkait program PKM 2025. Dari banyaknya proposal PKM yang masuk ke kemahasiswaan dan alumni masih banyak kurang lebih 90% proposal tidak sesuai dengan pedoman penulisan seperti lampiran, daftar Pustaka, rencana anggaran biaya dan hal dasar seperti ukuran kertas, margin, font tidak sesuai dengan pedoman.

Hal tersebut terlihat jelas dengan jumlah proposal yang didanai oleh BELMAWA pada tahun 2022 sejumlah 2 proposal saja dari 149 proposal yang diinput di system. Sangat jauh dari ekspektasi dari bagian Kemahasiswaan dan Alumni. Berdasarkan hasil seleksi internal mayoritas masih salah pada bagian template proposal PKM, padahal template proposal PKM adalah seleksi awal sebelum melihat isi dari proposal yang dibuat oleh mahasiswa. Dari

permasalahan tersebut maka salah satu solusi adalah melakukan pelatihan pembuatan proposal PKM terhadap mahasiswa. Kemahasiswaan dan Alumni juga pada tahun 2023 ini memiliki target ada proposal yang didanai sampai dengan PIMNAS, karena sudah 5 tahun lebih Universitas Amikom Purwokerto tidak pernah mengikuti PIMNAS. Banyak manfaat yang diperoleh apabila proposal didanai oleh BELMAWA seperti manfaat buat mahasiswa adalah mendapatkan koversi SKS sampai dengan 10 SKS, mendapat dana yang diusulkan, pengalaman saat pelaksanaan kegiatan PKM, manfaat bagi prodi dan institusi adalah mendukung dalam proses akreditasi kampus dibagian prestasi mahasiswa. Manfaat bagi dosen pembimbing bisa dijadikan laporan BKD, mendapatkan honorium pembimbing, mendapatkan pengalaman dan masih banyak lagi manfaat yang diperoleh. Tujuan pelatihan dilakukan adalah meningkatkan kualitas proposal PKM yang dibuat oleh mahasiswa dan mengetahui tatacara unggah proposal disistem secara benar.

METODE



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Gambar 1. adalah metode pelaksanaan kegiatan pengabdian. Metode dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian dengan diskusi dan praktek, Dengan metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam membuat proposal PKM. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap antara lain: Tahap Pendampingan Pembuatan Proposal yaitu melakukan pendampingan kepada tim pengusul PKM dalam pembuatan proposal khususnya penulisan berbasis pedoman. Tahap pendampingan pengelolaan sistem yaitu memberikan bimbingan langsung dalam mengupload proposal PKM di sistem SIMBELMAWA. Tahap diskusi: Membuka forum diskusi untuk membantu mahasiswa dalam pengakses PKM. Tahap evaluasi yaitu Kegiatan ini dilakukan dua kali, pertama pada pertengahan praktik untuk mengetahui apakah proposal sudah sesuai dengan template atau tidak. Yang kedua melakukan pengecekan lewat sistem secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi kepada mahasiswa, dosen tentang program kreativitas mahasiswa (PKM), materi disampaikan oleh bapak proyoga pribadi selaku kepala bagian kemahasiswaan dan mengundang reviewer nasional PKM dari kampus lain. Materi yang disampaikan tentang kategori PKM, perbedaan antar kategori PKM, tips dan trik lolos pendaan PKM. Acara ini dilakukan pada hari rabu tanggal 15 januari 2025 waktunya dari jam 09.00 sampai selesai yang bertempat di aula Gedung utama universitas amikom purwokerto. Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi program kreativitas mahasiswa.



Gambar 2. Sosialisasi PKM

Tahap Pendampingan

Tahap ini tim melakukan pendampingan cara mengunggah proposal di sistem simbelmawa. Tahap pendampingan dilakukan beberapa kali kepada mahasiswa baik dilakukan secara langsung maupun online. Hal ini dilakukan agar mahasiswa semakin paham tentang cara mengunggah proposal di sistem. selain itu pendampingan juga tidak hanya terkait cara unggah namun membahas tentang template proposal PKM agar mengurangi kesalahan di administrasi proposal seperti RAB, font, ukuran kertas dan lainnya. Berikut dokumentasi kegiatan dari pendampingan yang dilakukan oleh tim kepada mahasiswa.



Gambar 3. Tahap pendampingan

Tahap Diskusi

Pada tahap ini dilakukan dengan cara melakukan evaluasi proses pendampingan, Pendampingan dilakukan melalui beberapa sesi, baik secara luring maupun daring, yang difokuskan pada pemahaman pedoman PKM (terbaru) serta simulasi penggunaan sistem Belmawa. Selama proses ini, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum familiar dengan struktur proposal dan teknis unggah ke sistem Belmawa, yang menjadi fokus utama dalam sesi-sesi awal. Selanjutnya diskusi terhadap pemahaman mahasiswa tentang PKM, pada hal ini berfokus dalam pemahaman mahasiswa terhadap elemen-elemen penting dalam penyusunan proposal seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, metode pelaksanaan, dan anggaran. Hal ini ditunjukkan dengan perbaikan proposal yang lebih sistematis dan sesuai format. Selanjutnya diskusi tentang sistem belmawa, cara pengisian sistem sampai unggah proposal di sistem.

Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pengabdian sudah tercapai atau belum, berdasarkan evaluasi yang dilakukan dengan cara pengecekan proposal yang dibuat oleh mahasiswa maka jumlah kesalahan proposal berdasarkan seleksi administrasi menurun.

SIMPULAN

Pendampingan proposal PKM yang berorientasi pada pedoman resmi dan sistem Belmawa terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proposal yang dihasilkan oleh mahasiswa. Proses ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan sistematis dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk proposal. Integrasi antara pemahaman pedoman PKM dan pelatihan

penggunaan sistem Belmawa juga memperkuat kapasitas mahasiswa dalam mengikuti tahapan administratif secara mandiri. Hasil ini mendukung pentingnya keberlanjutan program pendampingan sebagai bagian dari strategi penguatan budaya akademik dan inovasi di lingkungan perguruan tinggi. Saran diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti pelatihan untuk memerhatikan proposal dengan baik sesuai dengan pedoman yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, N., Arry, B., Putu, S., Ariastita, P. G., Wirawasista, H., Apamarta, A., Risanti, D. (2022). Peningkatan Kualitas PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) di Perguruan Tinggi Surabaya. *Sewagati*, 6(5), 646-654. <https://doi.org/https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i5.422>
- Imakulata, M. M., Tokan, M. K., Ardan, A. S., Yusnaeni, Y., Taek, P., Honin, M. C., & Abik, V. (2021). Pengembangan Proposal PKM bagi Mahasiswa dan Alumni Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Undana. *Kelimutu Journal of Community Service*, 1(1),50-55. Retrieved from <http://ejournal.undana.ac.id/index.php/kjcs/article/view/5534>
- Nizam, N. (2023). Pedoman Umum Program Kreativitas Mahasiswa 2023. Jakarta: Dirjen Diktiristek.
- Partiwi, S. G. (2023). Pedoman Umum Program Kreativitas Mahasiswa 2023. Jakarta: Dirjen Diktiristek
- Partiwi, S. G. (2023). Pedoman Umum Program Kreativitas Mahasiswa 2023. Jakarta: Dirjen Diktiristek
- Ramadhani, R. W., & Prihantoro, E. (2020). Strategi Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dalam Menerapkan Nawacita dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(02), 117- 127
- Ramlan, P., & Nikmat, R. (2019). Pendekatan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PMK-K). *Jurnal MODERAT*, 5(3), 240-250.
- Sari, R. W., & Windarto, A. P. (2019). Penerapan Electree Pada Seleksi Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di STIKOM Tunas Bangsa. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) SAINTEKS 2019*, 800-806. Medan.
- Sriasih, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Utama, I. D. G. B. (2020). Problematika Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Pada Fakultas Bahasa Dan Seni Undiksha
- Sugianto, R. A., Roslina, R., & Situmorang, Z. (2021). Kombinasi Metode Simple Additive Weigthing dan Weigthed Product Untuk Seleksi Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(2), 564. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i2.2929>
- Utami, D. P., Hasanah, U., Windani, I., Wicaksono, I. A., Widiyantono, D., & Zulfanita, Z. (2022). Penguatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreativitas MahasiswaKewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis. *Selaparang*, 6, 936-942